

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2021). mengemukakan bahwa metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti Keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama di Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Arikunto (2013:172). Menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka sumber data disebut dengan responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2021). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pakuhaji, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang. Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari jawaban responden tentang Keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang

diperoleh langsung dari PRSE yang beranggota 50 responden di Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

### **3.2.2 Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono, (2021) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder seperti studi dokumentasi, profil desa dan data PRSE yang ada di Desa Pakuhaji, buku, jurnal dan karya ilmiah yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian yaitu Keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.

### **3.3 Definisi Operasional**

Menurut Irwan (2017). “Definisi operasional dapat diartikan sebagai proses menjadikan konsep teoritis yang dapat diukur dengan cara mengidentifikasi variabel-variabel terukur yang memperlihatkan konsep tersebut”. Maka definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keberdayaan adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden berkaitan dengan keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama di Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun 2021.
2. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi adalah anggota yang bergabung dan mengikuti program keberdayaan perempuan melalui program KUBE di Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

3. Desa Pakuhaji adalah tempat yang menjadi fokus peneliti yang berlokasi di Jl. Raya Pasirlaja, Desa Pakuhaji, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat 41283.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2021:50). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah PRSE dengan usia 39 - 56 Tahun yang tergabung ke dalam program KUBE di Desa Pakuhaji yang berjumlah 50 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2021:53). Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 100% dari populasi sebagai sampel.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

<b>NO.</b>	<b>DUSUN</b>	<b>SAMPEL</b>
1.	RW 01 Cilandesan	10 Orang
2.	RW 01 Pasirlaja	10 Orang
3.	RW 03 Pasirpogor	10 Orang
4.	RW 04 Nanggorak	10 Orang

5.	RW 05 Pakuhaji	10 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>50 Orang</b>

Sumber : Profil Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak  
Tahun 2020

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.5.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*). Arikunto, (2013). “Validitas muka adalah tipe validitas yang paling rendah signifikansinya karena hanya didasarkan pada penilaian selintas mengenai isi alat ukur. Apabila isi alat ukur telah tampak sesuai dengan apa yang ingin diukur maka dapat dikatakan validitas muka telah terpenuhi”.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Azwar, (2011). “Reabilitas berasal dari kata *reability* yang artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keterajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama”. Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Metode ini menggunakan koefisien *alpha*. Menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, peneliti lakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
894	40

### 3.5.3 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Guttman. Sugiyono, (2021). Pada Skala Guttman akan didapatkan jawaban secara tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan yaitu hanya terdapat dua interval “ya-tidak”, “benar-salah” dan “setuju-tidak setuju”.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala guttman memiliki alat ukur dengan dua pilihan antara lain : 0 - 1 atau 1 – 2. Nilai tersebut dapat dijelaskan melalui berbagai alternatif jawaban yang digunakan sebagai pedoman konfigurasi skala. Pada setiap kuesioner memiliki 10 pernyataan peraspek. Untuk menghitung interpretasi pada penelitian ini menggunakan tingkat rendah, sedang dan tinggi, maka untuk nilai setiap pernyataan memiliki 3 (tiga) alternatif, dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Alat Ukur

No.	Nilai X	Interpretasi
1.	0 - 3	Rendah
2.	4 – 6	Sedang
3.	7 - 10	Tinggi

Bila nilai nominal X sebut saja 2 maka nilai x tersebut berada sepanjang 0 – 3 maka disebut tingkat rendah, sama halnya bila nilai nominal x 5 karena berada pada rentang 4 - 6 disebut tingkat sedang dan 7 - 10 disebut dengan tingkat tinggi

### **3.6 Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, (2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket akan diberikan kepada responden untuk dijawabnya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai keberdayaan PRSE di Desa Pakuhaji.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pemberdayaan PRSE di Desa Pakuhaji.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data Menurut Sugiyono, (2021). Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Melalui Teknik Analisa dengan statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pakuhaji Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Skripsi dilakukan dengan memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi ini. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian skripsi yaitu:

#### 3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Jadwal	Pelaksanaan Penelitian						
		Tahun 2023 Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Literatur	■						
2.	Penjajagan	■						
3.	Pengajuan Judul	■						
4.	Penyusunan Proposal		■					
5.	Seminar Proposal		■					
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian				■			
7.	Pengumpulan Data					■		
8.	Penulisan Skripsi					■	■	
9.	Sidang Skripsi							■

### **3.8.2 Langkah-langkah Penulisan Skripsi**

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

1. Studi Literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pakuhaji Kecamatan Cislak Kabupaten Subang.
3. Penyusunan proposal, dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing, penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal disusun menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap isi proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Keberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.
6. Pengumpulan data pengolahan dan menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan kuesioner/angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan